

IBID PELATIHAN PENERAPAN SISTEM LAYANAN ADMINISTRASI PENDUDUK DESA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

Rianto¹⁾, Husni Mubarak²⁾, Aradea³⁾

^{1,2,3}Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Siliwangi Tasikmalaya
e-mail: rianto@unsil.ac.id¹, husni.mubarak@unsil.ac.id², aradea@unsil.ac.id³

Abstrak

Tugas dari aparat desa adalah bagaimana memberikan pelayanan terhadap masyarakat dengan pelayanan maksimal. Salah satu tugas pelayanan yang diberikan adalah pembuatan surat keterangan yang dibutuhkan oleh masyarakat, diantaranya pembuatan surat keterangan tidak mampu, keterangan domisili, perizinan, kelahiran, dan lain-lain. Beberapa kendala yang dihadapi dalam pelayanan tersebut diantaranya masih menggunakan proses manual serta sebagian menggunakan aplikasi *microsoft office*. Proses tersebut memiliki kelemahan format surat berbeda-beda dan belum adanya penerapan basis data kependudukan yang dapat menyebabkan pencatatan yang tidak akurat. Permasalahan lain ditambah dengan kurangnya kemampuan penggunaan IT aparat desa sehingga menyebabkan pelayannya tidak optimal. Dengan permasalahan tersebut maka dibutuhkan suatu pelatihan penggunaan dan penerapan IT bagi aparat desa dalam pelayanan administrasi desa khususnya dalam pembuatan surat keterangan. Manfaat dari pelatihan tersebut diharapkan dapat membantu aparat desa dalam proses pelayanan terhadap masyarakat terutama pencatatan data surat menyurat sehingga pelayanan administrasi yang dirasakan masyarakat menjadi lebih baik. Metode pelatihan yang dilakukan meliputi pelatihan penggunaan aplikasi pengelolaan data kependudukan dan pengolahan data surat-surat kependudukan sesuai format yang berlaku. Hasil aplikasi memberikan kemudahan kepada aparat desa dalam upaya optimalisasi layanan terhadap masyarakat.

Kata Kunci : Aparatur desa, Teknologi informasi, Surat.

Abstract

The task of the village apparatus is how to provide services to the community with maximum service. One of the services provided is the making of a certificate needed by the community, including making a certificate of being unable, a statement of domicile, licensing, birth, and others. Some of the obstacles encountered in these services include still using the manual process and some using Microsoft Office applications. The process has the disadvantage of different letter formats and the absence of a population database application which can lead to inaccurate recording. Another problem is coupled with the lack of ability to use IT village apparatus so that it causes its services are not optimal. With these problems, it is needed a training on the use and application of IT for village officials in village administration services, especially in making certificates. The benefits of the training are expected to help the village apparatus in the process of providing services to the community, especially the recording of correspondence data so that administrative services perceived by the community are better. The training methods carried out include training in the use of population data management applications and data processing of population documents in accordance with the applicable format. The results of the application provide convenience to the village apparatus in an effort to optimize services to the community.

Keywords : Village apparatus, Information technology, Population, Letters.

I. PENDAHULUAN

Implementasi penggunaan teknologi informasi pada saat ini telah berkembang sangat pesat. Dalam perkembangannya terutama penggunaan komputer untuk menyimpan data maupun membuat atau menjalankan program dapat memudahkan manusia dalam melakukan pekerjaannya. Melihat fungsi dan potensi dari komputer tersebut dapat bermanfaat

bagi banyak orang khususnya bagi masyarakat. Dengan kemajuan teknologi yang pesat dan manfaat yang yang didapatkan, dituntut adanya peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam segala bidang. Salah satu organisasi yang bisa memanfaatkan teknologi informasi adalah pemerintahan desa.

Dalam Undang-undang nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa salah satu tugas pemerintah desa adalah meningkatkan pelayanan publik bagi warga masyarakat Desa guna mempercepat perwujudan kesejahteraan umum. Hal ini didukung oleh PP Nomor 43 Tahun 2014 Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam Undang-undang nomor 25 tahun 2009 tentang pelayanan publik, pelayanan publik merupakan kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai peraturan perundang-undangan. Pelayanan publik pada masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah desa salah satunya pembuatan surat keterangan kependudukan. Diantaranya surat keterangan domisili, kelahiran, kematian, surat keterangan usaha, dan surat keterangan lainnya. Permasalahan umum lain yang dialami dalam pelayanan tersebut adalah banyaknya format surat serta belum adanya basis data kependudukan menyebabkan tingkat akurasi dan kelengkapan data. Selain itu minimnya kemampuan dan pemahaman aparatur desa dalam penggunaan teknologi informasi menyebabkan permasalahan lain dalam belum optimalnya pelayanan kepada masyarakat.

Salah satu yang bisa dilakukan pemerintah desa untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat yaitu bagaimana mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi untuk pelayanan pembuatan surat keterangan bagi masyarakat. Teknologi Informasi merupakan suatu aplikasi atau program, alat bantu, untuk manipulasi dan menyampaikan informasi. TI adalah payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. Jika ditinjau dari asal sebuah kata teknologi. Kata teknologi berasal dari bahasa Yunani, *technologia* atau *techne* yang mempunyai arti keahlian dan logia yang berarti pengetahuan (Lestari dkk, 2013). Dalam pengertian yang sempit, teknologi merupakan sesuatu yang mengacu pada objek benda yang dipergunakan untuk kemudahan aktivitas manusia, seperti mesin, perkakas atau perangkat keras (Misbahrudidin, 2016). Program penggunaan IT didukung dengan program peningkatan kualitas SDM aparatur desa sebagai upaya mewujudkan pelayanan yang optimal.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra pengabdian adalah :

1. Kurangnya kemampuan dan pemahaman sebagian besar aparatur desa dalam penggunaan

dan manfaat teknologi informasi khususnya komputer. Hal yang diharapkan dari program ini adalah realisasi penerapan teknologi informasi sebagai upaya dalam meningkatkan pelayanan administrasi aparatur desa terhadap masyarakat.

2. Belum adanya *database* kependudukan yang menjadi acuan data bagi masyarakat dalam proses pembuatan surat, sehingga mengakibatkan potensi permasalahan data yang tidak akurat.
3. Format yang berbeda-beda menyebabkan lamanya proses pembuatan surat keterangan.

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini yaitu:

1. Memberikan pelatihan kepada aparatur desa agar mempunyai kemampuan dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi sebagai penunjang layanan administrasi desa.
2. Menerapkan sistem penyimpanan data penduduk berbasis penggunaan *database* untuk mempermudah proses pengelolaannya
3. Membuat standar surat keterangan berdasarkan aturan format yang telah ditentukan

II. METODOLOGI

Pada bagian ini diuraikan tahapan kegiatan pengabdian yang dilakukan, mulai dari tahapan awal, tahapan kegiatan inti dan kegiatan penutup. Rincian detail dari setiap tahapan, sebagai berikut :

A. Tahapan Awal

Melakukan survei langsung ke lokasi yang menjadi mitra pengabdian yaitu (Kantor Desa Mangunreja dan Desa Pasirsalam Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat) untuk mendapatkan data terkait program program pengabdian yang akan dilaksanakan.

B. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Tahapan ini yaitu proses pelaksanaan pengabdian yaitu pelatihan kepada perangkat desa dalam menggunakan perangkat teknologi informasi.

C. Tahapan Kegiatan Penutup

Tahap ini melakukan monitoring hasil pelaksanaan pengabdian dan evaluasi kegiatan pengabdian yang telah dilakukan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tahapan Persiapan

1. Pengumpulan data

Dalam tahapan persiapan awal terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan, diantaranya:

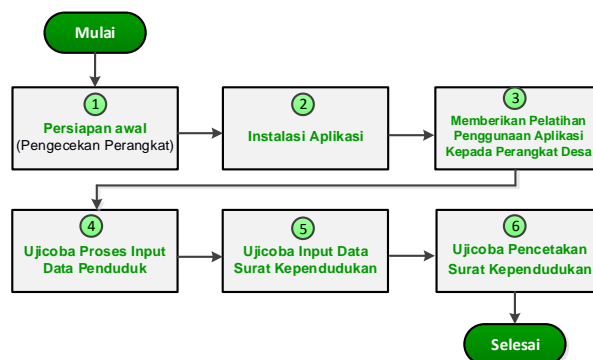
- Persiapan dokumen pendukung.
- Berkomunikasi dengan mitra pengabdian untuk melaksanakan survey.
- Survey ke lokasi mitra yaitu Desa Mangunreja dan Desa Pasirsalam
- Mengidentifikasi kebutuhan data dan kebutuhan aplikasi.

2. Pengembangan aplikasi layanan administrasi penduduk desa.

- Pembuatan aplikasi
- Pembuatan desain atau *template* surat-surat kependudukan

B. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada tahapan ini pertama melaksanakan kegiatan pengabdian dengan memberikan pelatihan mengoperasikan aplikasi surat-surat kependudukan kepada perangkat desa di Kantor Desa Mangunreja Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya yang dilaksanakan pada hari Sabtu 25 Agustus 2018, mulai pukul 08:00 sampai dengan pukul 15:00, selanjutnya pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan lokasi Mitra kedua yaitu Kantor Desa Pasirsalam Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya yang dilaksanakan pada hari Senin 27 Agustus 2018, mulai pukul 09.00 sampai dengan pukul 15.00. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berupa pelatihan kepada perangkat desa dalam menggunakan perangkat teknologi informasi berupa aplikasi surat-surat kependudukan untuk memberikan pelayanan optimal kepada penduduk di wilayah desa masing-masing.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

1. Persiapan awal

Kegiatan ini melakukan persiapan dan pengecekan perangkat keras di lokasi mitra yaitu Desa Mangunreja dan Desa Pasirsalam

2. Instalasi aplikasi

Dalam kegiatan ini melakukan instalasi aplikasi manajemen kependudukan dan surat-surat mengenai kependudukan.

3. Pelatihan penggunaan aplikasi kepada perangkat desa

Tahap ini memberikan penjelasan dan pelatihan perangkat desa untuk menggunakan aplikasi manajemen kependudukan dan surat-surat mengenai kependudukan.

4. Ujicoba proses input data penduduk

Perangkat desa melakukan ujicoba penggunaan aplikasi pada proses input data penduduk.

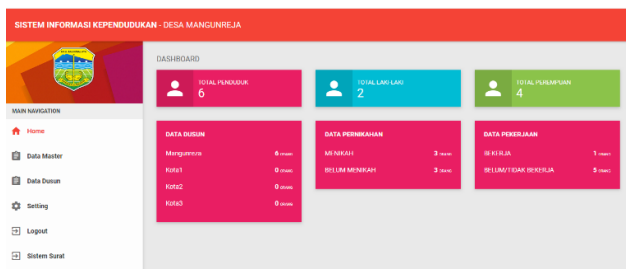
5. Ujicoba proses input data surat kependudukan

Perangkat desa melakukan ujicoba penggunaan aplikasi pada proses input data surat-surat kependudukan diantaranya :

- Surat Keterangan Domisili
- Surat keterangan Izin-Keramaian
- Surat keterangan Kematian
- Surat keterangan Kelahiran
- Surat keterangan Pindah
- Surat keterangan Penghasilan Orang Tua
- Surat keterangan Domisili Yayasan
- Surat keterangan Tanah dan Bangunan Dll.

6. Ujicoba pencetakan surat kependudukan

7. Perangkat desa melakukan ujicoba pencetakan data surat-surat kependudukan



Gambar 2. Aplikasi Sistem Kependudukan

Pada gambar di atas menampilkan data kependudukan di desa yang mengacu data di kartu keluarga dan KTP. Pada layanan ini bisa melakukan proses penambahan data dan edit data penduduk.



Gambar 3. Ujicoba aplikasi oleh perangkat desa Mangunreja

Pada gambar tersebut merupakan proses ujicoba aplikasi oleh aparat Desa Mangunreja yang mengikuti setelah dilakukan sosialisasi serta pelatihan yang diharapkan dapat membantu pekerjaan aparat desa



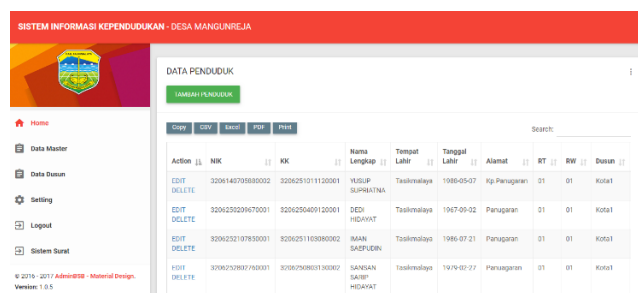
Gambar 4. Ujicoba aplikasi oleh perangkat desa Pasirsalam

Gambar diatas merupakan proses ujicoba aplikasi kependudukan dan surat-surat yang dilakukan oleh aparat Desa Pasirsalam setelah dilakukan sosialisasi serta pelatihan.

C. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian.

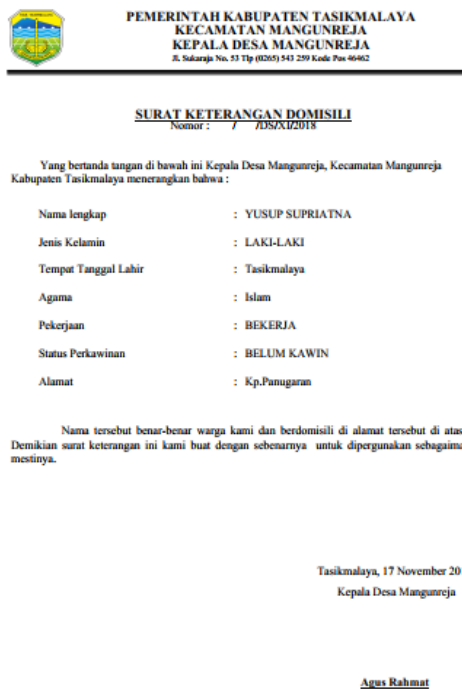
Pada kegiatan ini, merupakan proses lanjutan hasil pelaksanaan pengabdian berupa monitoring dan evaluasi dari pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi ini dilakukan dilakukan dengan beberapa tahap, diantaranya :

1. Melakukan monitoring hasil proses penggunaan aplikasi yang telah dilaksanakan oleh mitra pengabdian dalam hal ini desa Mangunreja dan Pasirsalam. Dari hasil penggunaan aplikasi yang digunakan oleh aparat desa baik di desa Mangunreja dan desa Pasirsalam dapat membantu pihak desa dalam upaya optimalisasi pelayanan kepada masyarakat terutama berkaitan dengan pelayanan administrasi kependudukan.
2. Melakukan monitoring hasil laporan yang dihasilkan dari aplikasi layanan administrasi kependudukan. Hasil monitoring laporan berupa data penduduk dan contoh surat yang dihasilkan dari aplikasi berkaitan kebutuhan penduduk desa.



Gambar 5. Tampilan Data Kependudukan

Gambar diatas merupakan aplikasi kependudukan yang telah di gunakan oleh aparat desa di salah satu mitra pengabdian. Menu ini merupakan layanan untuk pengolahan data penduduk. Proses yang bisa dilakukan dalam menu ini berupa penambahan, perubahan, dan penghapusan data penduduk.



Gambar 6. Contoh hasil surat domisili yang dihasilkan aplikasi

Gambar ini merupakan hasil pemrosesan pembuatan surat yang berkaitan administrasi kependudukan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

1. Pelatihan penggunaan aplikasi kependudukan dan surat-surat memberikan pemahaman kepada perangkat desa tentang penggunaan perangkat teknologi informasi dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
2. Aplikasi dapat membantu proses yang berjalan di lokasi mitra..

b. Saran

1. Format surat-surat harus memiliki standar yang sesuai peraturan
2. Pada tahap awal penggunaan aplikasi, perangkat desa harus menginputkan data penduduk yang menjadi master data untuk pembuatan surat-surat.

DAFTAR PUSTAKA

Lestari, Bela Oktama. Museum Ilmu Dan Teknologi Untuk Anak-Anak Di Solo Baru. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Misbahruddin, A. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Oleh Rumah Tangga Untuk Kehidupan Sehari-Hari."Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan 18.1 (2016).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. (2014). Presiden Republik Indonesia.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. (2014). Presiden Republik Indonesia.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik. (2009). Presiden Republik Indonesia.